



RESPON PENGENDARA TERHADAP ADANYA TEMPAT PEMOTONGAN AYAM DI JALAN KORONG GADANG KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

Ilham Febrina¹, Surtani²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: ilhamfebrina254@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Pengaruh limbah (bau) usaha pemotongan ayam terhadap pengendara dan kenyamanan berkendara dalam aspek konsentrasi dan fokus di jalan Korong Gadang, Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan cara observasi wawancara dan dokumentasi. Informan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu pengendara yang melintasi usaha pemotongan ayam di jalan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, sebanyak 31 pengendara. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa (1) Pada pagi dan siang hari pengendara yang melintasi merasa terganggu dengan bau yang dihasilkan usaha pemotongan ayam di jalan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang sedangkan pada sore hari pengendara yang melintasi usaha tersebut tidak terganggu karena sudah tidak berbau kemudian faktor cuaca juga mempengaruhi terhadap bau yang dihasilkan usaha tersebut pada cuaca hujan bau yang dihasilkan lebih menyengat. Selanjutnya terhadap pengendara yang melintasi usaha tersebut tidak terganggu dalam berkendara, mereka masih bisa berkendara dengan baik tanpa kehilangan konsentrasi maupun fokus berkendara. Baik itu melintasi pada pagi hari, siang maupun pada sore hari dan pada cuaca hujan maupun cuaca panas

Kata kunci— Respon, Bau,dan Kenyamanan Berkenda

Abstract

This study aims to (1) The effect of the waste (smell) of chicken slaughtering business on drivers and driving comfort in terms of concentration and focus on Korong Gadang road, Korong Gadang Village, Kuranji District, Padang City.

This type of research used in this research is a descriptive type with a qualitative approach. The technique of collecting data in this research is by using observation, interviews and documentation. The informants involved in this study were 31 drivers who crossed the chicken slaughtering business on the Korong Gadang road, Kuranji District, Padang City.

The results of this study show that (1) In the morning and during the day, motorists who cross are disturbed by the smell produced by the chicken slaughtering business on Korong Gadang Street, Kuranji District, Padang City, while in the afternoon the drivers passing through the business are not disturbed because they are no longer bothered. smell then the weather factor also affects the smell produced by the business in rainy weather the smell produced is more pungent. Furthermore, drivers who pass through the business are not disturbed in driving, they can still drive well without losing their concentration or driving focus. Whether it's crossing in the morning, afternoon or evening and in rainy or hot weather

Keywords— Response, Smell, and Crochet Comfort

PENDAHULUAN

Derajat kesehatan masyarakat merupakan salah satu indikator angka harapan hidup manusia yang harus dicapai, oleh karena itu diperlukan upaya penanggulangan masalah kesehatan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengatasi masalah sanitasi yang dapat berdampak pada kesehatan. Sanitasi lingkungan merupakan satu dari masalah-masalah sanitasi tersebut (Mulia, 2005).

Sanitasi adalah upaya kesehatan dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan lingkungan dari subjeknya, misalnya menyediakan air bersih untuk keperluan mencuci tangan, menyediakan tempat sampah agar tidak dibuang sembarangan (Depkes RI, 2004). Adapun batasan pengertian sanitasi menurut WHO adalah pengawasan Rumah Pematangan Ayam seperti pembuangan tinja, limbah padat, cair, sumber penyakit, kondisi perumahan, penyediaan dan pengawasan makanan, kondisi atmosfer dan keselamatan lingkungan kerja.

Sebagaimana disebutkan didalam kebijakan pengelolaan lingkungan dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang mengharuskan setiap pembangunan yang dilaksanakan harus memperhatikan lingkungan atau disebut dengan pembangunan

berkelanjutan (*sustainable development*) sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 angka 3 “Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan”

Setiap kegiatan pembangunan selalu membawa dampak positif dan negatif. Dampak adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan, atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan (Dicktus, 2013). Dampak adalah perubahan, pengaruh atau akibat yang terjadi sebagai akibat dari suatu kegiatan yang bersifat alamiah, dampak tersebut dapat bernilai positif yang bermanfaat bagi masyarakat dan dampak negatif yang merugikan masyarakat. Dampak positif dari pembangunan sangatlah banyak diantaranya adalah peningkatan kesejahteraan, kemakmuran dan pertumbuhan ekonomi yang meningkat, peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung kebutuhan hidup manusia. Dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan adalah masalah limbah industri yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, seperti pencemaran udara, tanah, dan air

serta menimbulkan berbagai macam penyakit.

Tingginya tingkat pembangunan di lingkungan masyarakat dapat membawa dampak negatif bagi warga sekitar, Khususnya pemotongan ayam di kawasan pemukiman dan aktivitas masyarakat seperti jalan raya, banyak pihak yang mengeluhkan dampak dari kegiatan usaha tersebut, karena masih banyak para pedagang potong ayam yang tidak memperdulikan penanganan limbah dari usahanya. Limbah dari pemotongan ayam yang dibuang berupa sisa pakan, air, darah dan organ ayam, serta dapat menimbulkan pencemaran lingkungan sekitar tempat pemotongan ayam tersebut.

Peningkatan konsumsi ayam dibarengi dengan peningkatan jumlah RPH di masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, dampak dari upaya tersebut harus seimbang, terutama pada lingkungan udara, sumber pencemaran pemotongan berasal dari kotoran ayam dan kandang ayam. Tumpukan besar kotoran ayam mengalami proses mikroba dan pencernaan membentuk amonia, nitrit (NO₂) dan gas sulfida (H₂S). Selain gas tersebut, debu di kandang ayam dan tempat pemotongan hewan juga menjadi penyebab pencemaran lingkungan di udara. Debu ini berasal dari pakan ayam, bulu, darah dan organ yang tidak terpakai.

Guna menghindari terjadinya permasalahan lingkungan dan bahaya pencemaran udara di masyarakat,

maka perlu dilakukan pendirian rumah potong ayam yang lokasinya jauh dari habitat dan aktivitas masyarakat agar kandang ayam tidak mempengaruhi permukiman masyarakat. Arah kandang harus disesuaikan dengan arah angin sehingga penularan penyakit melalui hembusan angin sebisa mungkin dapat dihindari. Jarak dari RPH minimal 1 km dari pemukiman penduduk, hal tersebut diharapkan dapat mengurangi risiko penularan penyakit. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menelaah dalam bentuk penelitian dengan judul.” Respon Pengendara Terhadap Adanya Tempat Pemotongan Ayam di Jalan Korong Gadang Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dalam hal ini mendeskripsikan respon pengendara adanya usaha ayam potong di Jalan Korong Gadang Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Jalan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari 2021.

Adapun peneliti menentukan informan dengan menggunakan eksidental dengan rata-rata 3 orang per hari serta ditentukan dengan waktu pengambilan informasi selama satu minggu kepada pengendara yang

melintasi. Jadi total informan adalah sebanyak 21 pengendara yang melintasi usaha pemotongan ayam di jalan Korong Gadang, Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display atau penyajian data, dan verifikasi data. Teknik reduksi data yaitu dimana proses pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dilapangan. Data yang diperoleh dari wawancara itu dirangkum dan memilah hal yang penting saja. Setelah data dirangkum, lalu dilakukan teknik display data. Data yang disajikan berupa teks, dan tabel dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan. Penyajian data dalam bentuk teks deskriptif agar memudahkan pembaca untuk memahami dan mengerti tentang informasi atau data yang diperoleh.

Selanjutnya data yang sudah disajikan kemudian di verifikasi agar dapat menarik suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan mengenai Respon Pengendara Terhadap Adanya Usaha Pemotongan Ayam di Jalan Korong Gadang, Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Rakhmat (1999 : 51), Respon adalah suatu kegiatan (*activity*) dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang

positif, setiap jenis kegiatan (*activity*) yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.

Sedangkan menurut Poerdawarminta (1999 : 43), Respon diartikan sebagai tanggapan, reaksi dan jawaban. Respon akan muncul dari penerimaan pesan setelah terjadinya serangkaian komunikasi.

Respon secara pemahaman luas dapat diartikan pula ketika seseorang memberikan reaksinya melalui pemikiran, sikap, dan perilaku. Sikap yang ada pada diri seseorang akan memberikan warna pada perilaku atau perbuatan seseorang. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari sebuah pengamatan. Adapun dalam hal ini yang dimaksud dengan tanggapan ialah pengamatan tentang subjek, peristiwa-peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Segala sesuatu yang pernah kita alami akan selalu meninggalkan jejak atau kesan dalam pikiran kita. Kesan atau jejak itulah yang dapat timbul kembali dan berperan sebagai sebuah tanggapan atau bisa disebut respon.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang respon pengendara

terhadap adanya pemotongan ayam di jalan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Hasil tersebut diatas akan dibahas lebih lanjut dalam bentuk uraian. Uraian selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

Sebanyak 31 responden pengendara yang melintasi usaha pemotongan ayam yang dibagi berdasarkan hari dan waktu penelitian didapatkan hasil bahwa. 8 orang responden pengendara yang diambil selama 7 hari secara eksidental yang melintasi pada pagi hari mengatakan bahwa responden merasa terganggu terhadap limbah bau yang dihasilkan usaha pemotongan ayam di jalan Korong Gadang, Kuranji, Kota Padang. Responden mengatakan bau yang dihasilkan usaha tersebut busuk dan menyengat. Dan pada 7 orang responden yang melintasi pada siang hari yang diambil selama 7 hari, responden merasa terganggu dengan limbah bau yang dihasilkan usaha tersebut, busuk dan menyengat. Sedangkan pada 8 orang responden pengendara yang diambil selama 7 hari yang melintasi pada sore hari rata-rata responden mengatakan tidak terganggu dan tidak mencium aroma busuk dan menyengat pada usaha tersebut serta hasil didapatkan dilapangan bahwa cuaca sangat berpengaruh terhadap bau yang dihasilkan usaha tersebut, responden mengatakan bahwa pada cuaca hujan/musim hujan baunya sangat menyengat dibandingkan dengan cuaca/ musim kemarau.

Dari segi kenyamanan dalam aspek konsentrasi dan fokus berkendara Kenyamanan berkendara itu sendiri merupakan pemenuhan segala yang dibutuhkan pengendara untuk menjaga keselamatan berkendara. Seseorang yang berkendara membutuhkan keamanan dan kenyamanan saat berkendara, tidak terganggu oleh berbagai penghalang jalan dan tidak khawatir menggunakan kendaraan, berdasarkan hasil penelitian wawancara dilapangan secara eksidental bahwa sebanyak 31 responden pengendara yang melintasi usaha pemotongan ayam di jalan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, yang dibagi berdasarkan hari dan waktu, pagi, siang dan sore hari dan diambil selama 7 hari, didapatkan data bahwa sebagian besar responden yang melintasi usaha tersebut tidak terganggu dalam berkendara, responden masih bisa berkonsentrasi dan tidak kehilangan fokus berkendara, baik itu pada pagi, siang maupun pada sore hari. Hanya sebagian kecil pengendara yang merasa terganggu kenyamanannya dalam berkendara

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan pengisian kuisioner kepada pengendara dan informan yang melintasi usaha pemotongan ayam di jalan Korong Gadang, Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji,

Kota Padang ditinjau dari aspek limbah (bau), maka diperoleh hasil bahwa limbah (bau) yang dihasilkan usaha tersebut tergantung terhadap waktu, jam operasional usaha serta faktor cuaca di wilayah tersebut. Seperti pagi dan siang, pengendara yang melintasi usaha tersebut terganggu dengan bau atau aromanya, dan jika sore hari dan usaha tersebut sudah tutup, pengendara yang melintasi usaha tersebut sudah tidak mencium aroma busuk dan tidak mengganggu pengendara yang melintas, serta ketika pada cuaca hujan usaha tersebut menimbulkan bau yang lebih menyengat dibandingkan dengan cuaca panas. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dan pengisian kuisioner kepada pengendara dan informan yang melintasi usaha pemotongan ayam tersebut ditinjau dari aspek kenyamanan (konsentrasi, fokus) pengendara, maka diperoleh hasil, bahwa pengendara yang melintasi usaha tersebut tidak terganggu dalam berkendara.

SARAN

Sebaiknya pemilik usaha pemotongan ayam di jalan Korong Gadang, di Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. lebih memperhatikan kebersihan limbah cair maupun padat dan memperhatikan pembuangan limbah ketika jam operasional kerja agar tidak menimbulkan aroma busuk atau bau, dan memperbaiki atau

merenovasi usaha tersebut dengan desain dan kontruksi khusus yang memenuhi persyaratan teknis dan higiene tertentu serta digunakan sebagai tempat memotong unggas bagi konsumsi masyarakat umum. Sehingga pengendara yang melintasi usaha tersebut merasa nyaman dan tidak menimbulkan masalah lingkungan (polusi bau).

DAFTAR PUSTAKA

- Mulia, 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Graha Ilmu, Jakarta.
- Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Depkes RI. 2004. *Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman*. Dirjen PPL dan PM. Jakarta.
- Dicktus. (2013). *Definisi, Dampak, Pengendalian Hujan Asam Niken*, <http://www.scribd.com/search?query=definisi+dampak>,
- Jalaludin Rahmat, 1999. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.